

Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Di Desa Keper Kecamatan Krembung Tahun 2021-2027

Oleh :

Syari Nur Zahro

Lailul Mursyidah

Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari 2025

Pendahuluan

Pembangunan Indonesia di era globalisasi ini bersifat desentralisasi, di mana pemerintah pusat melimpahkan tanggung jawab kepada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya (Fitriayu Sari and Fajarwati 2016), seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 mengenai pemerintahan daerah yang memiliki suatu sistem perencanaan nasional seperti pembangunan daerah (Sa'diyah and Choiriyah 2024). Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang disusun dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang sebagai pedoman dalam pembangunan secara keseluruhan dan dilakukan bertahap untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Ali Amran et al. 2023).

Pelaksanaan pembangunan desa dibagi menjadi dua proses penyusunan dokumen. Pertama, dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang berjangka selama lima tahun, harus disusun secara tepat dan sesuai dengan aspirasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat desa sehingga dapat mendeteksi potensi masalah dan menentukan tindakan yang tepat. Kedua, dokumen Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Desa yang berjangka waktu satu tahun (Maripah 2017). Kedua dokumen tersebut sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 (Sa'diyah and Choiriyah 2024).

Pemerintah Desa Keber dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa berlangsung sejak tahun 2021. Dokumen RPJMDes memuat rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan hasil Pengkajian Keadaan Desa (PKD) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Desa Keber Nomor 7 Tahun 2021, agar program pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan desa dan kebijakan pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat (Amiruddin, Usuluddin, and Ansari 2020).

Permasalahan Yang Ditemui

Tabel 1.

Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Musrenbang di Desa Keper Tahun 2021-2024

No.	Tahun	Hadir	Tidak Hadir	Presentase
1	2021	48 orang	22 orang	68%
2	2022	45 orang	25 orang	64,2%
3	2023	45 orang	25 orang	64,2%
4	2024	43 orang	27 orang	61,4%

Sumber : Data Olah Peneliti, 2024

Hasil observasi di lapangan terdapat beberapa masalah terkait partisipasi masyarakat dalam penyusunan RPJMDes di Desa Keper Kecamatan Krembung. Pertama, yaitu rendahnya tingkat kehadiran masyarakat desa dalam Rapat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Berdasarkan pada tabel 1, terlihat dari 70 total undangan yang telah disebar dan bagikan, fakta di lapangan yang menghadiri rapat penyusunan RPJMDes di tahun 2024 sebanyak 43 orang, sehingga beberapa usulan terkait kebutuhan masyarakat belum sepenuhnya tersampaikan karena tingkat kehadiran dan partisipasi masyarakat dalam penyusunan RPJMDes di Desa Keper.

Permasalahan Yang Ditemui

Kedua, kurangnya keterlibatan aktif seluruh masyarakat desa dalam pengajuan gagasan pembangunan di tingkat dusun hanya beberapa masyarakat tertentu yang aktif dalam pengajuan daftar usulan kegiatan atau pembangunan. Contohnya, hasil aspirasi masyarakat tertentu saja sehingga sebagian besar usulan pembangunan yang dibahas dan dirumuskan belum tentu mewakili semua unsur masyarakat di desa.

Terakhir, kurangnya keterlibatan tokoh perempuan dalam pelaksanaan Musrenbang Desa seperti kelompok wanita hanya diwakilkan oleh kelompok PKK atau hanya satu kader dari masing-masing dusun masih belum bisa terlibat secara terbuka, sehingga seringkali tidak dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Penelitian Terdahulu

Amiruddin, Usuluddin, dan Ansari (2020) dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Di Kampung Linge Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.”

Halimatus Sa’diyah dan Ilmi Usrotin Choiriyah (2024) yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan RPJM-Des Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.”

I Ketut Suarjaya (2021) yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Di Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.”

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana partisipasi Masyarakat dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) di Desa Keper Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo?

Metode

Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Teori Partisipasi Menurut Kaho (2003) yang mencakup 4 indikator

1. Partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan
3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil
4. Partisipasi dalam evaluasi

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Sumber Data

Data Primer dan Data Sekunder

Lokasi Penelitian

Desa Keper Kecamatan
Krebung Kabupaten Sidoarjo

Teknik Penentuan Informan melalui *Purposive Sampling*

1. Sekretaris Desa
2. Kaur Perencanaan
3. Kaur Keuangan
4. Masyarakat Desa Keper

Analisis data kualitatif menggunakan pendekatan interaktif Miles & Huberman

Pengumpulan Data, Reduksi Data,
Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

1. Partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan

Tabel 4. Rencana prioritas program pembangunan Desa Keper tahun 2024 akan direalisasikan pada tahun 20252024

No	Prioritas program pembangunan dalam bidang	Kegiatan program pembangunan
1	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	a. Intensifikasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) b. Pelatihan kepada perangkat Pemerintah Desa Keper c. Peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan di Kantor Pemerintah Desa Keper d. Pembaruan profile desa di situs website Pemerintah Desa Keper e. Pembaruan data kependudukan di Desa Keper
2	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	a. Pembangunan atau peningkatan jalan b. Pembuatan selokan baru di RT 02 c. Pembuatan gapura pembatas desa d. Peninggihan pondasi apor e. Pembuatan jamban/WC (per rumah) f. Pembangunan pasar desa
3	Bidang pembinaan Masyarakat desa	a. Pelatihan kepada peningkatan kinerja Linmas b. Pembinaan anti narkoba sasaran pemuda dan orang tua
4	Bidang pemberdayaan Masyarakat desa	a. Pelatihan home industri atau pemantapan usaha kecil b. Pelatihan budidaya tanaman organik c. Pelatihan lokomotif pembangunan ekonomi lokal

Sumber : Data Olah Peneliti, 2024

Menurut (Josef Riwu Kaho 2003), perencanaan dan pengambilan keputusan merupakan indikator dalam menentukan efektivitas pelibatan masyarakat seperti menyumbangkan ide atau pemikiran, menghadiri pertemuan, dan menanggapi program yang diberikan atau diusulkan (Aji, Yulyana, and Priyanti 2022).

Pemerintah Desa Keper mengadakan kegiatan pelaksanaan rapat jaring aspirasi atau pengumpulan usulan dari masyarakat yang bertujuan agar usulan-usulan dan pendapat dari masyarakat dapat tertampung. Sehingga kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran serta kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Keper Kecamatan Krembung.

Tingkat kehadiran dalam pelaksanaan rapat jaring aspirasi masih rendah, terdapat beberapa kali diadakan rapat RPJMDes dan RKP Desa hanya beberapa orang yang menghadiri. Khususnya, Penyampaian gagasan dalam musyawarah pembangunan desa mengikutsertakan tokoh wanita yang tergabung dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkadang tidak menghadiri rapat. Maka dari itu Pemerintah Desa Keper perlu berupaya memberikan peningkatan proporsi untuk tokoh wanita dalam penyampaian usulan program. Penyetaraan gender ini sangat diperlukan untuk menghindari timbulnya kesenjangan sosial dalam masyarakat dalam penyampaian pendapat untuk penyusunan RPJM Desa. Serta, dalam pengajuan ide pembangunan di tingkat dusun hanya beberapa masyarakat tertentu yang aktif dalam pengajuan daftar usulan kegiatan atau pembangunan.

Hasil dan Pembahasan

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Tabel 5. Program Pembangunan Desa Keber Tahun 2024

No.	Jenis Pembangunan	Program Pembangunan Desa	Tahun
1	Pembangunan Fisik Desa di Desa Keber	a. Peninggihan Jalan dan Pemasangan Paving di RT 03 RW 02 b. Pembangunan Gedung Serbaguna c. Pembuatan Saluran Irigasi	2024
2	Pembangunan Desa Non Fisik di Desa Keber	a. Sosialisasi khusus pemberdayaan masyarakat perempuan b. Sosialisasi atau pelatihan Kurma terkait dengan bidang UMKM	Oktober 2024

Sumber : Data Olah Peneliti, 2024

Menurut Kaho (2003), partisipasi dalam pelaksanaan meliputi dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program merupakan tahapan kelanjutan rencana. Partisipasi Masyarakat dalam bentuk tenaga berupa gotong-royong, kerjabakti, jadi tukang dan lainnya, maupun barang berupa makanan, batu, bamboo, serta bentuk informasi (media sosial) (Aji, Yulyana, and Priyanti 2022).

Sebagian masyarakat Desa Keber sudah inisiatif khususnya dalam hal kolaborasi antara Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa. Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan merupakan faktor untuk memastikan pembangunan selesai tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, sehingga cukup penting untuk dilaksanakan program pembangunan desa di Desa Keber pada tahun 2024.

Program pembangunan desa di Desa Keber terdiri dari dua jenis pembangunan yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik yang dimana partisipasi masyarakat banyak yang terlibat atau memiliki kesadaran diri sudah sangat baik. Namun, kebanyakan masyarakat desa mengusulkan pembangunan desa berupa fisik. Sedangkan masyarakat desa tidak pernah mengajukan usulan untuk pembangunan desa berupa non fisik.

Hasil dan Pembahasan

3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Gambar 3

Kondisi Jalan Pavingisasi dan Pembangunan Saluran Irigasi



Sumber : Data Olah Peneliti, 2024

Menurut (Josef Riwu Kaho 2003), partisipasi dalam pengambilan manfaat yang signifikan berkaitan dengan kualitas dari output yang dihasilkan dan kuantitas hasil dari tingkat keberhasilan yang dicapai oleh program yang dijalankan (Aji, Yulyana, and Priyanti 2022). Tujuan utama dari partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pembangunan desa untuk memperbaiki, menjaga, serta memelihara hasil-hasil pembangunan desa sehingga mendorong kesukarelaan dan kesediaan masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam setiap program pembangunan desa akan datang (Rizki Maulana et al. 2022).

Partisipasi dalam tahapan pemanfaatan di desa Keper tampaknya telah dimanfaatkan dengan baik dan maksimal seperti pada pembangunan saluran irigasi dan pavingisasi jalan yang telah dilakukan pembangunan sehingga kondisinya tampak lebih baik dan nyaman digunakan.

Hasil dan Pembahasan

4. Partisipasi dalam evaluasi

Menurut (Josef Riwu Kaho 2003), partisipasi masyarakat dalam tahapan evaluasi pembangunan desa berkaitan erat dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya (Aji, Yulyana, and Priyanti 2022). Partisipasi dalam evaluasi bertujuan menentukan keberhasilan program yang direncanakan sebelumnya melalui identifikasi proses dan hasil yang diperoleh. Kegiatan pemantauan dan evaluasi program diperlukan untuk memastikan perbaikan yang dilakukan mendapatkan masukan tentang kendala dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembangunan (Rizki Maulana et al. 2022).

Tahapan evaluasi yaitu tahapan yang dimana adanya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap program pembangunan desa atas kekurangan yang telah terjadi pada tahapan pelaksanaan yang dibuktikan oleh laporan pertanggungjawaban berupa laporan pengawasan kegiatan maupun bukti foto kegiatan yang dilakukan per bulan, sehingga dapat melihat kendala atau permasalahan apa saja yang terjadi selama dalam proses tahapan pelaksanaan.

Dalam tahapan evaluasi, Pemerintah Desa beserta Badan Pengawasan Desa (BPD) menyelenggarakan rapat evaluasi yang dihadiri oleh seluruh tim penyusunan RPJMDes untuk membahas mengenai proses dalam tahapan pelaksanaan pembangunan desa serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi dalam proses tahapan pelaksanaan pembangunan desa sehingga hal ini dapat mengoptimalkan kebijakan pembangunan desa berikutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDES) di Desa Keber Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa **pertama, partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan** masih rendah, dengan dominasi tokoh masyarakat tertentu serta minimnya keterlibatan perempuan yang aktif menyuarakan gagasan.

Kedua, pada partisipasi tahap pelaksanaan, keterlibatan masyarakat cukup tinggi, terutama dalam pembangunan fisik desa meski perhatian terhadap pembangunan non-fisik masih terbatas karena anggaran yang lebih diprioritaskan pada infrastruktur.

Ketiga, partisipasi dalam pemanfaatan hasil sudah optimal, di mana masyarakat dapat menikmati fasilitas infrastruktur yang lebih baik, seperti jalan paving dan saluran irigasi yang memadai.

Keempat, partisipasi pada tahap evaluasi, meski kegiatan monitoring berjalan efektif, keterbatasan anggaran dan kurangnya dukungan yang tepat waktu menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk mendukung pembangunan desa yang lebih berkelanjutan.

Referensi

- Aji, Karmita, Eka Yulyana, and Evi Priyanti. 2022. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang." *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 7(3): 17–22.
- Ali Amran, Sartika Yuliana, Agus Nurofik, and Fadhlán. 2023. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Di Desa Balai Batu Sandaran Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(10): 3619–38.
- Amiruddin, Usuluddin, and Ansari. 2020. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Di Kampung Linge Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah." 9(18): 40–46.
- Aromadita, Riksa Yogha, and Edi Pranoto. 2024. "Community Participation in Village Development." *International Journal of Research in Social Science and Humanities* 05(06): 124–45.
- Firmansyah, Arif Budiman, Adilansyah, Muhamadong, Muhammad Nur. 2023. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Desa." 7(1): 668–74.
- Fitriayu Sari, Rahma, and Alia Fajarwati. 2016. "Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman." *Journal of Chemical Information and Modeling: Journal Bumi Indonesia-Pandowoharjo*.
- Hamdan, Maosul, Erlan Suwarlan, and Arie Budiawan. 2022. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Tahun 2021." 02(02): 3668–77. <http://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/2284/66>. Hamdan Maosul_3668-3677.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Handayani, Erna, Askar Garad, Aman Suyadi, and Naelati Tubastuvi. 2023. "Increasing the Performance of Village Services with Good Governance and Participation." *World Development Sustainability* 3(July 2022): 100089. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2023.100089>.
- Josef Riwu Kaho. 2003. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Indonesia, Identifikasi Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyelenggaraan*. pt. raja grapindo persada.

Referensi

- Maripah. 2017. "Perencanaan Pembangunan Partisipatif Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar." 4(2): 282993.
- Pramudy, Fathur Rizky, Prilla Marsingga, and Hanny Purnamasari. 2022. "Partisipasi Masyarakat Desa Warung Bambu Dalam Kebijakan Pembangunan Desa Di Desa Warung Bambu." Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) 6(4): 2129–33.
- Rizki Maulana, Mohd et al. 2022. "Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Rkp Desa (Studi Kasus Desa Bayeun Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur)." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 7(7): 2549–8363.
- Sa'diyah, Halimatus. 2024. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rpjmdes Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo." Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan 12(01): 39–56.
- Sa'diyah, Halimatus, and Ilmi Usrotin Choiriyah. 2024. "Kabupaten Sidoarjo Community Participation In Compilation Of Village Mid- Term Development Plans (RPJM-Des) In Kedungbanteng Village Tanggulangin District Sidoarjo Regency Menteri Desa , Pembangunan Daerah Perencanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP." 12(1).
- Sari, Nurmita, Hafiz Elfiansya Parawu, and Ahmad Taufik. 2024. "Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan." 10.
- Soelaiman Holil. 1980. Partisipasi Sosial Dalam Usaha Kesejahteraan Sosial. Bandung. Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial.
- Suarjaya, I Ketut . 2021. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Di Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung." Widyanata 18(1): 30–37.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan r Dan D. cv. alfabeta.
- Widiatmoko, Fendi, Eny Boedi Orbawati, and Yuni Kurniasih. 2023. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan RPJMDes 2021-2027 Di Desa Cepedak, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo." PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik 3(2): 90–97.

